

ABSTRAK

Pertumbuhan pariwisata yang pesat di Bali telah menjadikannya salah satu destinasi yang menghadapi *overtourism*, menurut *World Travel & Tourism Council* (WTTC). Studi ini menganalisis persepsi wisatawan terhadap *overtourism* di Bali dengan menggunakan ulasan TripAdvisor dari tahun 2018 hingga 2024. Dengan menerapkan model BERT dan LSTM, studi ini mengidentifikasi persepsi wisatawan melalui analisis sentimen terhadap destinasi serta klasifikasi isu *overtourism* secara *multiclass*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model LSTM memiliki akurasi sedikit lebih tinggi dibandingkan BERT, yaitu 77% untuk analisis sentimen dan 92% untuk klasifikasi isu *overtourism*. Analisis sentimen terhadap destinasi menunjukkan rata-rata sentimen positif sebesar 70%, dengan beberapa destinasi mencatatkan sentimen positif di bawah rata-rata, yang mencerminkan pengalaman wisatawan yang kurang memuaskan di wilayah tersebut. Isu *Physical Environment* merupakan topik yang paling sering dibahas oleh wisatawan, sementara sentimen negatif tertinggi terkait dengan isu *Tourist Numbers*, yang menunjukkan ketidaknyamanan akibat keramaian. Korelasi yang kuat antara isu *Tourist Numbers* dan *Physical Environment* mengindikasikan bahwa tekanan terhadap lingkungan meningkat seiring bertambahnya jumlah pengunjung. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan pariwisata berkelanjutan untuk mengatasi tantangan *overtourism* dan menjamin keberlanjutan jangka panjang sektor pariwisata di Bali.

Kata kunci: Bali, BERT, LSTM, klasifikasi multikelas, *overtourism*, analisis sentimen.